



Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Pada Sekolah Dasar di Kabupaten Pangkep

Analysis of the Effectiveness of Management of Operational Assistance Funds in Elementary Schools in Pangkep Regency

Mangambo*, Samirah Dunakhir, Fajriani Azis

Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Penulis Koresponden: mangambosaja@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 32 Tumampua VI Kec. Pangkajene Kab. Pangkep. Variabel dalam Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu efektivitas pengelolaan dana BOS. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan pengelolaan dana BOS di SD Negeri 32 Tumampua VI Kec. Pangkajene Kab. Pangkep. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive sampling. Adapun pertimbangan pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu laporan pengelolaan dana BOS tahun terakhir yaitu laporan pengelolaan dana BOS tahun 2022 di SD Negeri 32 Tumampua VI Kec. Pangkajene Kab. Pangkep. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis menggunakan rasio efektivitas. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa Efektivitas pengelolaan dana BOS di SD Negeri 32 Tumampua VI selama III (tiga) tahap sebesar 100% sehingga dikatakan efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja di SD Negeri 32 Tumampua VI bagian pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dikatakan baik dalam merealisasikan dana BOS.

Kata kunci : Dana BOS, Pengelolaan, Efektivitas

ABSTRACT

This study aims to analyze the Effectiveness of School Operational Assistance (BOS) Fund Management in Public Elementary School 32 Tumampua VI, Pangkajene Sub-district, Pangkep District. The variable in this study is a single variable, which is the effectiveness of BOS fund management. The population in this study is all BOS fund management reports in Public Elementary School 32 Tumampua VI, Pangkajene Sub-district, Pangkep District. The sampling technique used is purposive sampling. The sampling consideration in this research is the latest year's BOS fund management report, which is the BOS fund management report for the year 2022 in Public Elementary School 32 Tumampua VI, Pangkajene Sub-district, Pangkep District. The data collection techniques used are documentation and interviews. The analysis technique uses the effectiveness ratio. Based on the research results, it is concluded that the effectiveness of BOS fund management in Public Elementary School 32 Tumampua VI during the three stages is 100%, indicating that it is effective. This result indicates that the performance of Public Elementary School 32 Tumampua VI in managing the School Operational Assistance (BOS) fund is considered good in realizing the BOS fund.

Keywords: BOS Fund, Management, Effectiveness

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek sangat penting dalam kehidupan manusia dimana aspek tersebut perlu terus dikembangkan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mampu berkontribusi untuk memajukan bangsa dan negara. Pendidikan merupakan proses yang perlu dilakukan secara sadar untuk meningkatkan kualitas serta potensi diri untuk mendukung pembangunan dalam suatu negara (Hambali,2022). Dengan hal tersebut menjadikan pendidikan sebagai prioritas utama dalam pembangunan nasional, karena pendidikan salah satu kunci yang paling efektif untuk memaksimalkan sumber daya manusia untuk masa depan bangsa Indonesia yang lebih baik dalam berbangsa dan bernegara.

Dalam melaksanakan pendidikan nasional membutuhkan komponen pendukung salah satunya pembiayaan pendidikan. Menurut Arifudin, dkk (2021:4), Pembiayaan pendidikan merupakan komponen yang penting dan tidak dapat dipisahkan dengan penyelenggaraan proses belajar mengajar peserta didik pada sekolah atau lembaga pendidikan. Sehingga dalam mendukung terlaksananya pendidikan, negara sebagai penanggung jawab kehidupan masyarakat harus mampu membiayai aktivitas pendidikan agar nantinya masyarakat lebih mudah untuk bisa mengakses pendidikan.

Pembiayaan pendidikan sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas pengelolaan pendidikan dan dapat meningkatkan pendidikan yang lebih baik. Menurut Tuhateru, dkk (2022:406), Efektivitas merupakan usaha pencapaian sasaran yang dikehendaki yang ditujukan dalam pengelolaan pendidikan agar memaksimalkan tujuan, serta sasaran dicapai dinilai tepat dan positif. Sedangkan menurut Sawir (2020:131), efektivitas merupakan suatu pengukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan hal tersebut dalam mengukur keberhasilan dalam pembiayaan pendidikan perlu pengukuran efektivitas terkait dengan hubungan antara hasil yang

diinginkan dengan hasil yang sesungguhnya yang dicapai, yang nantinya menjadikan tingkatan pendidikan yang lebih baik.

Menurut Ismail & Sumaila (2020:2)

“Salah satu bentuk pembiayaan pendidikan adalah anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah, pemerintah memprioritaskan pembiayaan beberapa hal program untuk mengembangkan berbagai sektor salah satunya sektor pendidikan, sebagian besar bantuan anggaran untuk membiayai pelaksanaan pendidikan melalui Bantuan Operasional Sekolah”

Salah satu upaya pemerintah untuk menjamin terlaksananya pendidikan yang bermutu melalui kebijakan penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Kebijakan dana BOS adalah kebijakan yang memiliki nilai yang sangat penting, bukan hanya memberikan pada salah satu pihak saja namun melibatkan secara keseluruhan. Dimana tidak berfokus pada salah satu ras, suku dan budaya yang ada di Indonesia melainkan dana BOS adalah dana yang memiliki nilai kesetaraan dan menyejahterakan serta mencerdaskan kehidupan bangsa (Sudiro, 2018:11). Dengan hal tersebut dana BOS disalurkan dari tingkatan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas untuk memberikan layanan pemerataan pendidikan yang berkualitas bagi semua kalangan masyarakat di daerah terpencil maupun perkotaan serta memberikan kewenangan kesekolah untuk mengelolanya secara mandiri dengan baik sesuai petunjuk teknis (juknis).

Dalam pengelolaan dana BOS perlu dikelola dengan baik dengan berpedoman pada petunjuk teknis (juknis) penggunaan dana BOS yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Riset Teknologi sebagai penanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengelolaan program dana BOS dengan harapan mampu membantu mencapai tujuan program dana BOS yang efektif dan efisien. Pengelolaan dana BOS yang baik merupakan suatu keberhasilan sekolah dalam mengelolanya, melalui suatu proses kerjasama yang sistematis melalui dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai

dengan pelaporan (Womsiwor, 2020:93). Dengan regulasi yang telah ditetapkan setiap tahun pemerintah terus memperbarui petunjuk teknis dalam pengelolaan dana BOS, agar pengelolaan dana BOS terus meningkat menjadi lebih baik dan mengurangi angka penyelewengan dana BOS.

SD Negeri 32 Tumampua VI merupakan sekolah yang berada di Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep, salah satu Sekolah Dasar Negeri yang menerima bantuan dana BOS Reguler. Dana BOS reguler adalah dana bantuan yang berasal dari pemerintah pusat yang bersumber dari APBN yang dikhususkan untuk membantu biaya pendidikan siswa di sekolah. Sekolah ini langsung terkait dalam pengelolaan dana BOS yang dimana langsung dikelola oleh kepala sekolah dan salah satu guru mata pelajaran yang ditunjuk sebagai bendahara dana BOS yang bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan dana BOS di sekolah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bendahara SD Negeri 32 Tumampua VI diperoleh informasi bahwa semakin banyaknya mekanisme penggunaan dan larangan penggunaan dana BOS membuat pihak sekolah semakin mendapatkan kesulitan dalam mengelola dana BOS yang dimana tidak adanya tenaga administrasi, sehingga dana BOS dikelola oleh guru mata pelajaran yang kurang memiliki pengetahuan tentang akuntansi dan perpajakan. Hal ini menjadi sangat serius karena dana yang dikelola cukup besar dan menyangkut kepentingan sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 32 Tumampua Kec. Pangkajene Kab. Pangkep".

2. TINJAUAN PUSTAKA

1) Definisi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Program pemerintah dalam membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta mensukseskan pendidikan di Indonesia yaitu melaksanakan program dalam bentuk hibah yang kemudian disebut sebagai dana BOS. Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022, pasal 1 Ayat (1), Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah dana yang digunakan terutama untuk mendanai belanja non personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2) Jenis Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Dana BOS terbagi dalam dua jenis yaitu dana BOS reguler dan dana BOS kinerja. Berdasarkan Permendikbud Nomor 2 Tahun 2022 dana BOS memiliki peruntukkan yang berbeda-beda. Dana BOS Reguler adalah dana BOS yang dialokasikan khusus untuk membantu kebutuhan belanja operasional seluruh peserta didik pada sekolah dasar dan menengah, sedangkan dana BOS kinerja adalah dana yang dialokasikan khusus bagi sekolah dasar dan menengah yang memiliki kinerja baik sebagai sekolah yang berprestasi dan sekolah yang ditetapkan sebagai pelaksana program sekolah penggerak. Dana BOS ini diberikan sebagai bentuk apresiasi untuk sekolah yang berhasil meningkatkan kualitas pendidikan di tanah air.

3) Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

pengelolaan berasal dari kata manajemen yang berarti proses pengendalian. Pengelolaan diartikan suatu proses merubah sesuatu hingga menjadi lebih baik. Menurut Kristiawan, dkk (2017:1) "Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengendalikan, mengkomunikasikan, serta memanfaatkan semua

sumber daya yang ada dalam organisasi". Kegiatan pengelolaan bertujuan memberikan acuan dalam tingkat pelaksanaan atau pengarahan yang memberikan penjelasan informasi hubungan dana pelaksanaan kegiatan agar kegiatan dapat dilakukan dengan baik. Keuangan merupakan komponen yang sangat penting dalam terlaksananya pendidikan. Dimana sangat mendukung dalam proses pendidikan yang dimana sangat membantu pendidikan untuk terus berjalan. Berdasarkan Permendikbud Nomor 2 Tahun 2022 sekolah mengelola dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menggunakan prinsip manajemen berbasis sekolah yang dimana sekolah diberikan kewenangan untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dana BOS sesuai dengan kebutuhan sekolah

4) Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang memiliki arti keberhasilan dalam mencapai tujuan. Efektivitas selalu berkaitan dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang telah dicapai (Mahmudi, 2015:86). Efektivitas adalah tingkat pencapaian tujuan atau sasaran organisasional sesuai yang ditetapkan, yaitu seberapa baik pekerjaan yang dilakukan dan sejauh mana supervisi menghasilkan tujuan sesuai yang diharapkan (Maria & Yahya,2021:7). Didalam pengukuran efektivitas menunjukkan keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan. Pengukuran efektivitas dapat dilakukan dengan membandingkan hasil yang sesungguhnya dicapai berupa realisasi anggaran dengan hasil yang diharapkan berupa yang ditetapkan sebelumnya (Mahsun 2016:187). Tingkat efektivitas dapat diukur melalui rumus:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Target Belanja}} \times 100\%$$

Dalam hasil pengukuran Efektivitas bisa dikatakan efektif apabila nilai yang dicapai mencapai 100% . Standar efektivitas menurut Mahmudi (2015:111) dapat diketahui efektif atau tidak dengan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai diperoleh 100% berarti efektif

- b. Jika nilai diperoleh 85%-99% berarti cukup efektif
- c. Jika nilai diperoleh 65%-84% berarti kurang efektif
- d. Jika nilai diperoleh kurang dari 65% berarti tidak efektif

3. METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal. Variabel tersebut yaitu efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan pengelolaan dana BOS di SD Negeri 32 Tumampung VI Kec. Pangkajene Kab. Pangkep.

Sampel pada penelitian ini yaitu laporan pengelolaan dana BOS tahun terakhir, maka yang menjadi sampel adalah laporan pengelolaan dana BOS tahun 2022 di SD Negeri 32 Tumampung VI Kec. Pangkajene Kab. Pangkep.

3.3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif yang dimana akan melakukan perhitungan terhadap data-data yang telah dikumpulkan. Efektivitas pengelolaan dana BOS di SD Negeri 32 Tumampung VI Kec. Pangkajene Kab. Pangkep diukur menggunakan rasio sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi pengelolaan Dana BOS}}{\text{Target Anggaran Dana BOS}} \times 100\%$$

Setelah diperoleh hasil perhitungan rasio efektivitas, Kriteria efektivitas dapat diketahui efektif atau tidak dengan memenuhi kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Efektivitas

Presentase	Kriteria
>100%	Efektif
85%-99%	Cukup Efektif
80%-84%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber:Mahmudi (2015:111)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Perencanaan Dana BOS di SD Negeri 32 Tumampua VI

Tahap perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 32 Tumampua VI, telah mengikuti ketentuan yang berlaku dimana telah diawali dengan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang penyusunannya dibawa koordinasi langsung oleh kepala sekolah. Dalam proses penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) kepala sekolah membentuk tim penyusun yang terdiri dari komite sekolah, kepala sekolah, bendahara, tenaga pendidik, dan perwakilan orang tua siswa. Seluruh kegiatan penyusunan perencanaan dilakukan melalui rapat dengan melibatkan warga satuan pendidikan dan komite sekolah.

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) pada tahun 2022 sebesar Rp. 72.900.000 yang terbagi menjadi tiga tahap, Tahap I (satu) sebesar Rp. 21.870.000, tahap II (dua) sebesar Rp. 29.160.000, dan tahap III (tiga) sebesar Rp. 21.870.000. Tim penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) di SD Negeri 32 Tumampua VI mengusulkan beberapa program yang penting dan membutuhkan dana yang cukup besar yaitu pengembangan sarana dan prasarana sekolah serta pengembangan standar pembiayaan.

2) Pelaksanaan Dana BOS di SD Negeri 32 Tumampua VI

Pelaksanaan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan tahap merealisasikan

anggaran dana yang telah direncanakan di awal pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Dalam upaya mengetahui pelaksanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 32 Tumampua VI maka dilakukan wawancara yang telah ditentukan sebelumnya.

pada tahap I (satu) telah terealisasikan dengan baik sesuai dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang telah ditentukan sebelumnya sebesar Rp. 21.870.000 dan direalisasikan sebesar Rp. 21.870.000 yang dipergunakan untuk kegiatan pembiayaan asesmen evaluasi pembelajaran dan ekstrakurikuler sebesar Rp. 766.000, pembiayaan administrasi kegiatan sekolah Rp. 10.824.000, pembiayaan pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan sebesar Rp. 5.780.000 dan pembiayaan untuk pembayaran honor sebesar Rp. 4.500.000 didalam tahap ini yang memerlukan dana cukup besar yaitu pembiayaan administrasi kegiatan sekolah.

Pada tahap II (dua) anggaran dana sebesar Rp. 29.160.000 yang direalisasikan hanya Rp. 28.485.684 dan yang tidak dibelanjakan pada tahap ini sebesar Rp. 674.316. Dana tersebut dipergunakan untuk pembiayaan pengembangan perpustakaan sebesar Rp. 6.463.000, pembiayaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler sebesar Rp. 420.000, kegiatan pembiayaan asesmen evaluasi pembelajaran dan ekstrakurikuler Rp. 1.511.500, pembiayaan administrasi kegiatan sekolah Rp. 2.065.500, pembiayaan pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan Rp. 2.000.000, pembiayaan langganan daya atau jasa Rp. 325.684, pembiayaan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah sebesar Rp. 4.700.000, penyediaan alat multi media pembelajaran Rp. 3.500.000 dan pembiayaan untuk pembayaran honor Rp. 7.500.000 di dalam tahap ini yang memerlukan dana yang cukup besar yaitu pembiayaan untuk pembayaran honor.

Pada tahap III (tiga) anggaran dana sebesar Rp. 21.870.000 yang direalisasikan sebesar Rp. 22.544.316 dimana bertambah sebesar Rp. 674.316 pada

pengembangan standar pengelolaan karna dana yang tidak dibelanjakan pada tahap II (dua) di pindahkan ke tahap III (tiga), dana yang terealisasi digunakan untuk kegiatan pembiayaan asesmen evaluasi pembelajaran dan ekstrakurikuler sebesar Rp. 3.592.200, pembiayaan administrasi kegiatan sekolah sebesar Rp. 3.887.380, pembiayaan pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan sebesar Rp. 2.000.000, pembiayaan langganan daya atau jasa sebesar Rp. 1.464.736, pembiayaan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah sebesar Rp.4.800.000 dan pembiayaan untuk pembayaran honor sebesar Rp. 6.800.000 didalam tahap ini yang memerlukan dana yang cukup besar terdapat di dan pembiayaan untuk pembayaran honor.

3) Pengukuran Efektivitas Dana BOS di SD Negeri 32 Tumampua VI

SD Negeri 32 Tumampua VI Kec. Pangkajene Kab. Pangkep didalam mengukur kemampuan sekolah dalam merealisasikan anggaran yang direncanakan dengan target. Efektivitas berkaitan dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang telah dicapai. SD Negeri 32 Tumampua VI dalam merealisasikan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk melaksanakan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang direncanakan terlebih dahulu.

Adapun pengukuran efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2022 adalah sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi pengelolaan Dana BOS}}{\text{Target Anggaran Dana BOS}} \times 100\%$$

$$\text{Tahap I} = \frac{21.870.000}{21.870.000} 100\% = 100\%$$

$$\text{Tahap II} = \frac{28.485.684}{29.160.000} 100\% = 97,68\%$$

$$\text{Tahap III} = \frac{22.544.316}{21.870.000} 100\% = 103\%$$

Dari hasil perhitungan diketahui persentase efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional sekolah (BOS) tahap I (satu) adalah 100%, tahap II (dua) 97,68% dan tahap III (tiga) presentasinya 103% . Hasil pengukuran Efektivitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Efektivitas Penggunaan Dana BOS Tahun

Tahap	Realisasi Belanja	Target Belanja	Presentase	Efektivitas
Tahap I	21.870.000	21.870.000	100%	Efektif
Tahap II	28.485.684	29.160.000	97,68%	Cukup Efektif
Tahap III	22.544.316	21.870.000	103%	Efektif

Sumber: penulis, 2023 (Hasil olah Data)

Pada tabel di atas dapat dilihat hasil pengukuran efektivitas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2022 di SD Negeri 32 Tumampua VI, dimana tahap I (satu) telah terealisasikan sepenuhnya. Dimana pada target belanja pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) tahun 2022 pada tahap I (satu) sebesar Rp 21.870.000 dan realisasi belanjanya sebesar Rp 21.870.000 sudah sesuai dengan target awal sekolah pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Dengan demikian hasil pengukuran efektivitas memperoleh persentase 100% dengan klasifikasi efektif.

Pada tahap II (dua) target belanja tidak terealisasikan semuanya dimana pada target belanja pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) pada tahap II (dua) sebesar Rp. 29.160.000 dan realisasi belanjanya hanya Rp. 28.485.684 dimana dana tidak direalisasikan sepenuhnya pada pengembangan standar pengelolaan. Dana yang tidak direalisasikan sebesar Rp. 674.316 yang dimana dana yang tidak direalisasikan sepenuhnya mengakibatkan penurunan efektivitas yang dimana diperoleh persentase 97,68% dengan klasifikasi cukup efektif.

Tahap III (tiga) realisasi melebihi target belanja dimana pada target belanja pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) tahun 2022 pada tahap III (tiga) sebesar Rp. 21.870.000 dan realisasi belanjanya sebesar Rp. 22.544.316, pada realisasi dana

bertambah pada pengembangan standar pengelolaan sebesar Rp. 674.316 karna dana yang tidak dibelanjakan sebelumnya pada tahap II (dua) harus dibelanjakan di tahap III (tiga) dengan hal tersebut mengakibatkan peningkatan angka efektivitas yang memperoleh persentase 103% dengan klasifikasi efektif.

Jadi dari hasil perhitungan tersebut peneliti mendapatkan hasil pada tahap I (satu) sebesar 100%, tahap II (dua) sebesar 97,68%, tahap III (tiga) sebesar 103%. Dengan hal tersebut efektivitas pengelolaan BOS Tahun 2022 sudah efektif karena memperoleh angka efektivitas secara keseluruhan sebesar 100% untuk dana BOS tahun 2022, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana BOS di SD Negeri 32 Tumampua VI Kec. Pangkajene Kab. Pangkep sudah sesuai dengan Petunjuk Teknis pada Permendikbud No.2 Tahun 2022.

Berdasarkan hasil pengukuran efektivitas dilihat dari target sekolah dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dengan Tahap pelaksanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yaitu hasil realisasi sekolah dalam menggunakan dana BOS dengan berpedoman pada RKAS yang telah dibuat sebelumnya. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang telah dihitung sebanyak III (tiga) tahap pada pengelolaan dana Tahun 2022, maka peneliti dapat menggambarkan efektivitas pengelolaan dana BOS efektif karena memperoleh persentase 100%, hasil menunjukkan bahwa SD Negeri 32 Tumampua VI dikatakan baik dalam merealisasikan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai dengan target yang ditetapkan, walaupun pada tahap II (dua) mengalami penurunan persentase efektivitas karena dana tidak direalisasikan sepenuhnya. Namun demikian, dana yang tidak realisasikan tahap II (dua) tetap digunakan di tahap III (tiga).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SD Negeri 32 Tumampua VI maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pelaporan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 32 Tumampua VI telah berjalan dengan baik sesuai dengan Petunjuk Teknis (JUKNIS) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 2 Tahun 2022.
- 2) Efektivitas pengelolaan dana BOS di SD Negeri 32 Tumampua VI selama III (tiga) tahap sebesar 100% sehingga dikatakan efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja di SD Negeri 32 Tumampua VI bagian pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dikatakan baik dalam merealisasikan dana BOS.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O., Sonia, N. R., Darmawan, A., Anista, J. S. A., Abbas, D. S., Saputro, A. N. C., Poltak, H. Sundulusi, C., Darmawati., Harahap, E., Sijabat, D., Rahayu, H. A., Refika & Hasbi, I. (2021) *Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: CV. Widina Media Utama.
- Hambali. (2022). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ismail, F & Sumaila, N. (2020). Implementasi Manajemen n Pembiayaan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung , Sulawesi Utara. *Jurnal Manageria*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/10.14421/mageria.2020.51-01>
- Kristiawan, M., Safitri, D. & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Mahsun, M. (2016). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta:BPFE.
- Maria, R. & Yahya. (2021). Efektivitas Penggunaan Dana BOS di Madrasah Tsanawiyah Negeri.

Jurnal Edukatif, 3(4), 1602-1611.

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4634>.

Sawir, M. (2020). *Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori, Dan Aplikasi*. Yogyakarta:Deepublish.

Sudiro. (2018). *Evaluasi Kebijakan Pendidikan Teori, Konsep, dan Implementasi Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah*. Yogyakarta: Lontar Mediatama.

Tuhatery, N. R. F., Musfitria, A. & Yuliawam, E. (2022). Analisis Efektivitas pada Pengelolaan Kas Dana Bantuan. *Jurnal El-Mal*. 3(3), 402–423. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i3.900>

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 2 Tahun 2022 Tentang *Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anask Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah, dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan*.

Womsiwor, A. C. (2020). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Pada Satuan Pendidikan Dasar di Distrik Demta Kabupaten Jayapura). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(1), 92–99. <https://doi.org/10.52062/jakd.v15i1.1468>